

Abstrak

Judul tesis ini adalah Pengaruh Pelatihan *Self Awareness* Terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri Gereja “X” Salatiga. Pelatihan *self awareness* pada pasangan suami istri ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal pasangan suami istri di Gereja “X” Salatiga. Pelatihan *self awareness* ini menggunakan metode *experiential learning* di mana peserta dapat mempraktekkan langsung ketrampilan komunikasi interpersonal yang mereka pelajari. Peserta mempelajari ketrampilan komunikasi interpersonal melalui diskusi, *roleplay*, dan ceramah.

Sampel yang mengikuti pelatihan ini adalah tujuh pasangan suami istri yang memiliki ketrampilan komunikasi interpersonal tergolong rendah hingga sedang. Dalam pelaksanaannya, untuk mengevaluasi hasil penelitian digunakan metode *Interrupted time series* agar terlihat peningkatan setiap aspek dalam komunikasi interpersonal. Selain itu juga dilakukan evaluasi berdasarkan reaksi peserta terhadap pelatihan.

Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan Uji Wilcoxon terhadap hasil *pretest* dan *posttest* didapatkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan komunikasi interpersonal yang terlihat dari peningkatan aspek *openness, honesty, trust, empathy, dan listening skills*.

Abstract

The title of this thesis is The Influence of Self Awareness Training to Increasing Couples' Interpersonal Communication Skills in "X" Church Salatiga. Training for couples is held to increase couples' interpersonal communication skills in "X" Church Salatiga. This Interpersonal Communication Training is using experiential learning method where the participants can practice directly the interpersonal communication skills they have learnt. The participants learn interpersonal communication skills through discussions, role plays and lectures.

The samples that join in this training are seven couples who have interpersonal communication skills point between low and average. To evaluate the result, Interrupted Time Series method is used in order to see the increase in each elements of interpersonal communication. Participant's reactions evaluation is also used to know the result.

As the result of Wilcoxon Statistical measure between pretest and posttest, there is an interpersonal communication increasing skill that can be shown from the increase of each element, openness, honesty, trust, empathy, and listening skills.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	i
Lembar Pernyataan.....	ii
Abstrak.....	iii
<i>Abstract</i>	iv
Kata Pengantar.....	v
Motto.....	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Bagan.....	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Kegunaan Penelitian.....	11
1.5. Metodologi Penelitian.....	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pernikahan	
2.1.1. Definisi	
Pernikahan.....	13

2.1.2. Tahap – tahap Pernikahan.....	14
2.2. Komunikasi Interpersonal	
2.2.1. Definisi Komunikasi Interpersonal.....	17
2.2.2. Komunikasi sebagai Proses Transaksional.....	18
2.2.3. Elemen – elemen Komunikasi Interpersonal.....	20
2.2.3.1. Keterbukaan.....	20
2.2.3.2. Kejujuran.....	25
2.2.3.3. Kepercayaan.....	27
2.2.3.4. Empati.....	29
2.2.3.5. Keterampilan mendengarkan.....	29
2.3. Pelatihan	
2.3.1. Definisi Pelatihan.....	33
2.3.2. Fase dalam <i>Experiential Learning</i>	34
2.3.3. Tahapan Proses Belajar Efektif.....	36
2.3.4. Metode dalam <i>Experiential Learning</i>	39
2.3.5. Evaluasi Program.....	42
2.4. Kerangka Pemikiran.....	44
2.5. Asumsi Penelitian.....	56
2.6. Hipotesis Penelitian.....	57
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Rancangan Penelitian.....	58
3.2. Variabel Penelitian.....	59
3.3. Subjek Penelitian.....	63

3.4. Modul Pelatihan.....	64
3.5. Alat Ukur.....	66
3.6. Metode Analisis.....	71
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran umum responden.....	72
4.2. Hasil Penelitian.....	82
4.3. Pembahasan.....	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	112
5.2. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA.....	114
DAFTAR RUJUKAN.....	116
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1	Modul Pelatihan.....	65
TABEL 3.2	Kisi – Kisi Alat Ukur.....	67
TABEL 3.3	Sistem Penilaian.....	68
TABEL 4.1	Gambaran usia pernikahan menurut tahap pernikahan Duvall.....	72
TABEL 4.2	Gambaran usia peserta.....	73
TABEL 4.3	Gambaran responden berdasarkan pendidikan.....	73
TABEL 4.4	Gambaran kondisi komunikasi interpersonal pasangan sebelum pelatihan.....	74
TABEL 4.5	Gambaran hasil uji statistik.....	82
TABEL 4.6	Gambaran kemampuan komunikasi interpersonal pasangan suami istri sebelum dan sesudah pelatihan.....	83
TABEL 4.7	Gambaran <i>openness</i> sebelum dan sesudah pelatihan.....	84
TABEL 4.8	Gambaran <i>honesty</i> sebelum dan sesudah pelatihan.....	85
TABEL 4.9	Gambaran <i>trust</i> sebelum dan sesudah pelatihan.....	86
TABEL 4.10	Gambaran <i>emphaty</i> sebelum dan sesudah pelatihan.....	86
TABEL 4.11	Gambaran <i>listening skills</i> sebelum dan sesudah pelatihan.....	87
TABEL 4.12	Gambaran hasil pemantauan setelah pelatihan.....	88

DAFTAR BAGAN

BAGAN 2.1	Kerangka Pemikiran Penelitian.....	55
BAGAN 3.1	Rancangan Penelitian.....	58

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1	Proses Komunikasi Interpersonal.....	18
GAMBAR 2.2	Model Johari Window.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	Hasil Penelitian berdasarkan evaluasi reaksi peserta pelatihan
LAMPIRAN B	Uji Statistik
LAMPIRAN C	Sesi 1 – Persepsi
LAMPIRAN D	Sesi 2 – Mari Bicara
LAMPIRAN E	Gambaran peserta pelatihan berdasarkan hasil wawancara dan observasi
LAMPIRAN F	Data <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>
LAMPIRAN G	Alat ukur kemampuan komunikasi interpersonal
LAMPIRAN H	Validitas dan reabilitas alat ukur
LAMPIRAN I	Garis besar program pelatihan <i>self awareness</i> pasangan suami istri di Gereja “X” Salatiga
LAMPIRAN J	<i>Handouts</i> pelatihan <i>self awareness</i>
LAMPIRAN K	Lembar Evaluasi Sesi